

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **1.1 Latar Belakang**

Film merupakan salah satu media yang memiliki pengaruh signifikan dalam membentuk persepsi dan opini masyarakat, perkembangan industri perfilman di Indonesia telah memberikan kontribusi besar dalam menciptakan ruang diskusi mengenai berbagai isu sosial, salah satunya adalah kehamilan pranikah di kalangan remaja. Salah satu film yang menarik perhatian publik adalah Dua Hati Biru yang dirilis pada tahun 2024. Film ini mengangkat isu kehamilan pranikah dan perjalanan pernikahan pasangan tersebut yang masih menjadi topik sensitif dan tabu di masyarakat Indonesia.

Film Dua Hati Biru digunakan sebagai objek penelitian dalam studi ini dikarenakan berbagai alasan yang relevan dengan isu konflik keluarga muda pada pasangan menikah muda. Film Dua Hati Biru merupakan sebuah drama yang mengisahkan tentang perjalanan kehidupan pasangan muda yang menghadapi berbagai konflik dalam pernikahan mereka. Film ini menggambarkan realitas kehidupan pernikahan yang tidak selalu berjalan mulus, terutama bagi pasangan yang menikah pada usia muda. Konflik yang ditampilkan dalam film ini meliputi masalah finansial, ketidaksiapan emosional, perbedaan prioritas, dan tekanan dari keluarga besar.

Film ini menunjukkan bagaimana pasangan muda seringkali menghadapi kesulitan keuangan karena kurangnya stabilitas finansial dan pengalaman kerja. Ini relevan dengan banyak pasangan muda di kehidupan nyata yang mungkin masih dalam tahap awal karir mereka dan belum memiliki penghasilan tetap. Dalam Dua Hati Biru, karakter utama seringkali menunjukkan ketidakmatangan emosional yang menyebabkan konflik dalam hubungan mereka, hal ini menggambarkan bagaimana pasangan muda seringkali belum sepenuhnya siap secara emosional untuk menghadapi tantangan dalam pernikahan.

Film ini juga mengeksplorasi bagaimana perbedaan prioritas dan tujuan hidup antara suami dan istri dapat memicu pertengkaran dan ketegangan, hal ini mencerminkan realitas bahwa pasangan muda seringkali masih dalam proses menemukan diri mereka sendiri dan membangun kehidupan bersama. Tekanan dari keluarga besar, baik secara finansial maupun emosional, juga menjadi salah satu konflik yang dihadapi oleh pasangan dalam film ini. Hal ini relevan dengan banyak pasangan muda yang mungkin masih sangat bergantung pada dukungan keluarga mereka atau harus memenuhi ekspektasi keluarga besar. Dengan menampilkan konflik-konflik ini, film Dua Hati Biru memberikan gambaran yang realistis dan mendalam tentang tantangan yang dihadapi oleh pasangan muda dalam pernikahan. Film ini menjadi relevan bagi penonton muda yang mungkin menghadapi situasi serupa dalam kehidupan mereka sendiri, sekaligus memberikan wawasan tentang bagaimana mengatasi konflik tersebut.

Mengetahui bagaimana penonton menanggapi tema ini dapat memberikan wawasan tentang sejauh mana mereka menyadari dan memahami konflik yang dihadapi oleh pasangan muda dalam kehidupan nyata. Film sering kali mencerminkan nilai-nilai dan masalah yang ada dalam masyarakat. Resepsi penonton terhadap film ini dapat membantu mengidentifikasi bagaimana masyarakat memandang pernikahan muda dan konflik yang menyertainya. Resepsi penonton dapat mempengaruhi persepsi mereka tentang realitas pernikahan muda. Jika penonton dapat memahami dan merasakan konflik yang ditampilkan, mereka mungkin lebih siap menghadapi situasi serupa dalam kehidupan mereka sendiri.

Film dapat berfungsi sebagai alat pendidikan yang mengubah sikap dan pandangan penonton terhadap pernikahan muda dan konflik keluarga. Ini dapat mendorong penonton untuk mencari solusi yang lebih baik dan meningkatkan hubungan mereka. Penonton yang mengalami atau berpotensi menghadapi konflik serupa mungkin merasa terhubung secara emosional dengan karakter dalam film, hal ini bisa memberikan rasa lega dan pemahaman bahwa penonton tidak sendirian dalam menghadapi problematika tersebut. Dengan melihat bagaimana karakter dalam film menangani konflik, penonton dapat memperoleh wawasan tentang diri mereka sendiri dan cara mereka menangani masalah dalam hubungan mereka.

Mengetahui resepsi penonton dapat membantu memahami bagaimana media membentuk dan mempengaruhi pandangan masyarakat tentang pernikahan muda dan konflik keluarga. Ini juga dapat memberikan wawasan tentang bagaimana film dapat digunakan untuk mengubah narasi yang ada dalam masyarakat. Analisis resepsi penonton dapat menunjukkan sejauh mana film tersebut berhasil merepresentasikan realitas yang dihadapi oleh pasangan muda. Ini bisa menjadi umpan balik bagi pembuat film untuk menciptakan karya yang lebih autentik dan relevan.

## **1.2 Rumusan Masalah**

Berdasarkan uraian pada bagian latar belakang, peneliti merumuskan permasalahan yang akan dikaji dalam penelitian ini, yaitu:

Bagaimana resepsi penonton khususnya pasangan menikah muda terhadap representasi konflik keluarga muda dalam film Dua Hati Biru yang menyoroti perjalanan kehidupan pasangan muda yang menghadapi berbagai konflik dalam pernikahan mereka.

## **1.3 Tujuan Penelitian**

Mengacu pada latar belakang dan rumusan masalah yang telah dipaparkan, tujuan penelitian ini adalah menganalisis bagaimana pasangan menikah muda memaknai representasi konflik keluarga muda dalam pernikahan yang ditampilkan dalam film Dua Hati Biru.

## **1.4 Manfaat Penelitian**

### **1.4.1 Manfaat Akademis**

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi serta menambah wawasan bagi mahasiswa Ilmu Komunikasi yang melakukan kajian mengenai analisis resepsi terhadap pesan dalam karya film. Selain itu, hasil penelitian ini juga dapat dijadikan acuan dalam penelitian serupa yang akan dilakukan di masa mendatang.

### **1.4.2 Manfaat Praktik**

Penelitian ini juga diharapkan mampu memberikan wawasan baru dan menjadi sumber inspirasi bagi sineas lokal maupun pelaku industri audio-visual

202010040311110  
Dany Faturrochman  
Prodi Ilmu Komunikasi

dalam menciptakan karya yang lebih kaya dalam penyampaian pesan kepada penonton. Selain itu, penelitian ini diharapkan dapat memberi gambaran atau pemahaman mengenai dinamika kehidupan pasangan muda yang menghadapi berbagai persoalan dalam pernikahan mereka.

